

ABSTRAK

Latar Belakang: Infertilitas adalah suatu gangguan pada sistem reproduksi yang digambarkan dengan kegagalan memperoleh kehamilan setelah 12 bulan atau lebih dan telah melakukan hubungan seksual minimal 2-3 kali dalam seminggu secara teratur tanpa menggunakan kontrasepsi. Fertilisasi In Vitro (FIV) merupakan salah satu metode terapi infertilitas. Tingkat keberhasilan FIV bergantung pada berbagai faktor variabel seperti usia maternal, penyebab infertilitas, status embrio, riwayat reproduksi, dan gaya hidup. Klinik Fertilitas Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo pada tahun 2017 menunjukkan bahwa angka keberhasilan FIV yaitu sebesar 37,7%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor penyebab infertilitas pada pasangan suami istri yang menjalani FIV dengan keberhasilan FIV di Klinik Fertilitas Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2017. **Metode:** Penelitian merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian menggunakan data sekunder dari data rekam medis pasangan suami istri infertil yang menjalani FIV di Klinik Fertilitas Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari-Desember 2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 154 pasangan suami istri yang menjalani FIV sesuai dengan kriteria inklusi. Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistik 24 diuji dengan uji *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan faktor penyebab infertilitas pada pasangan suami istri 17,5% *unexplained infertility*, 18,2% faktor suami, 37,7% faktor istri, 26,6% faktor keduanya. Tidak ada hubungan signifikan antara faktor penyebab infertilitas pada suami istri dengan keberhasilan FIV di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2017 ($p = 0,586$). **Kesimpulan:** Tidak ada hubungan signifikan antara faktor penyebab infertilitas pada suami istri dengan keberhasilan FIV di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2017.

Kata Kunci : infertilitas, Fertilisasi In Vitro (FIV)

ABSTRACT

Background: Infertility is a problem in the reproductive system that is described by the failure to get a pregnancy after 12 months or more and have had sexual intercourse at least 2-3 times in a week regularly without using contraception. In Vitro Fertilization (IVF) is a method of infertility therapy. The IVF success rate depends on various variable factors such as maternal age, causes of infertility, embryo status, reproductive history, and lifestyle. Graha Amerta Fertility Clinic in Dr. Soetomo General Hospital had showed that The IVF success rate in 2017 was about 37.7%. The research aim to analyze the correlations between the causative factor of infertility in married couples who acquire IVF and the IVF success at the Graha Fertility Clinic Amerta Dr. Soetomo Surabaya in 2017. **Method:** This is an observational analytic research with cross sectional approach. The data were collected from medical record of married couples who acquired IVF therapy at the Graha Amerta Fertility Clinic Dr. Soetomo Surabaya from January 2017 to December 2017. The total sample was 154 married couples who acquired IVF according to the inclusion criteria. The data analysis was tested by Chi-square test at significance level $\alpha = 0.05$. **Result:** The results showed that the causative factor of infertility in married couples were 17.5% unexplained infertility, 18.2% male factor, 37.7% female factor, 26.6% both factors. There was no significant relation between the causative factor of infertility in married couples with the success of IVF in the Graha Amerta Hospital Dr. Soetomo Surabaya in 2017 ($p = 0.586$). **Conclusion:** There was no significant relation between the causative factor of infertility in married couples with the IVF success at the Graha Amerta Hospital Dr. Soetomo Surabaya in 2017.

Keyword: infertility, In Vitro Fertilization (IVF)